

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM KKN TERINTEGRASI DI DESA MARGALAKSANA

Astri Maisarah Fadhilah¹, Moch. Adam Sulthon Noor Fathonie², Rafi Akbar Hidayat³,
Syifa Rahma Zulfayanti⁴, Riham Kamus Mulyadi⁵, Handrini Helmayanti⁶,
Cindy Amelia Putri⁷, Fitriyani⁸, Fadel Ramadhan Iskandar Dinata⁹, Sarah Putri¹⁰,
Delia Ratna Sari¹¹, Salsa Febrianti¹², Siti Nurazizah¹³, Nur Sekar Wulandari¹⁴,
Carolina Natasya¹⁵, Muhammad Nadzar Hadi¹⁶,
Mahmoud Khairalla¹⁷, Alan Nurri Alamin¹⁸, Arifin S. Zalukhu¹⁹, Novita Sari Gulo²⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20} Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Jawa Barat
^{1,2,3} Program Studi Ilmu Hukum, ^{4,5} Program Studi Design Komunikasi Visual, ^{6,7,8,9,10,11} Program Studi Sistem Informasi,
^{12,13,14} Program Studi Akuntansi, ^{15,16,17} Program Studi Teknik Informatika, ^{18,19} Program Studi Teknik Elektro, ²⁰ Program Studi
Management

ARTICLE INFO

Article history:

Received 05 September 2025

Revised 22 September 2025

Accepted 03 October 2025

Key words:

Margalaksana Village,
Community Service Program,
Digital Promotion, Stunting,
MSMEs, Disaster Mitigation,
Education

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Margalaksana Village, located in Cikakak Subdistrict, Sukabumi Regency, West Java, has great potential but faces various development challenges. Like many villages in Indonesia, Margalaksana experiences problems such as a lack of digital promotion to introduce the village's potential, high risk of stunting due to lack of nutritional knowledge, difficulties in marketing local MSME products, disaster mitigation and road safety issues, and the need to improve the quality of education at various levels. Through a participatory approach that directly involves the community, from the observation stage to implementation, targeted solutions can be formulated. This Community Service Program (KKN) aims to increase the village's visibility through digital media, reduce stunting rates through nutrition education and complementary feeding practices, strengthen local MSMEs with branding and marketing strategies, improve disaster mitigation through reforestation programs and the installation of road reflectors, and improve the quality of education through teaching activities in elementary schools and Islamic boarding schools.

ABSTRAK

Desa Margalaksana terletak di Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, memiliki potensi yang besar namun menghadapi berbagai tantangan pembangunan. Seperti banyak desa di Indonesia, Margalaksana mengalami permasalahan minimnya promosi digital untuk memperkenalkan potensi desa, tingginya risiko stunting akibat kurangnya pengetahuan gizi, kesulitan pemasaran produk UMKM lokal, permasalahan mitigasi bencana dan keselamatan jalan, serta kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan di berbagai jenjang. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung, mulai dari tahap observasi hingga implementasi, solusi yang tepat sasaran dapat dirumuskan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan

¹ Corresponding author: astri.maisarah_hk23@nusaputra.ac.id

untuk meningkatkan visibilitas desa melalui media digital, menurunkan angka stunting melalui edukasi gizi dan praktik pembuatan MPASI, memperkuat UMKM lokal dengan strategi branding dan pemasaran, meningkatkan mitigasi bencana melalui program penghijauan dan pemasangan reflektor jalan, serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan pengajaran di sekolah dasar hingga pondok pesantren.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Bestari Laia, 2022:74). Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana belajar di luar kampus, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami permasalahan yang ada, serta memberikan kontribusi dalam mencari solusi bersama.

Desa Margalaksana yang terletak di Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, menjadi pilihan sebagai tempat pelaksanaan KKN karena memiliki potensi yang sangat besar namun juga menghadapi berbagai tantangan. Promosi kekayaan desa melalui platform digital masih sangat minim, meskipun desa ini memiliki kekayaan budaya, potensi sumber daya manusia, dan kondisi lingkungan yang seharusnya dapat dikenalkan secara lebih luas.

Dalam aspek kesehatan, stunting menjadi isu yang memerlukan perhatian khusus, terutama disebabkan oleh minimnya pengetahuan warga tentang nutrisi seimbang dan gaya hidup sehat. Pada sektor ekonomi, terdapat para pelaku usaha mikro kecil menengah yang sedang berusaha mengembangkan produk-produk lokal, akan tetapi masih mengalami keterbatasan dalam hal promosi dan strategi pemasaran. Dari aspek lingkungan, desa ini memerlukan fokus pada upaya mitigasi bencana dan peningkatan keamanan jalan raya.

Selain itu, dalam bidang pendidikan, masih dibutuhkan bantuan lebih lanjut untuk memberikan motivasi kepada para pelajar, memperkaya pengetahuan mereka, dan menyediakan keterampilan yang berguna. Berbagai kebutuhan tersebut kemudian dijadikan landasan dalam merancang program KKN, yang meliputi pembuatan video profil desa, kegiatan edukasi kesehatan, pengembangan UMKM, aktivitas lingkungan, serta kegiatan pembelajaran di institusi pendidikan dan pondok pesantren.

Tujuan utama kegiatan KKN di Desa Margalaksana adalah:

1. Memperkenalkan potensi desa melalui media digital sebagai sarana promosi.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pola makan sehat dan pencegahan stunting.
3. Memberdayakan UMKM lokal agar mampu meningkatkan kualitas dan jangkauan pemasaran produknya.
4. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan keselamatan melalui program penghijauan dan mitigasi bencana.
5. Memperkuat kebersamaan dan identitas desa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sosial budaya.
6. Memberikan kontribusi di bidang pendidikan melalui pengajaran dan bimbingan kepada siswa serta santri.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN di Desa Margalaksana menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan Community Based Program. Artinya, setiap kegiatan dirancang dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, sehingga program yang berjalan benar-benar sesuai dengan

kebutuhan desa dan dapat berkelanjutan setelah KKN selesai. Tujuan utamanya adalah memberdayakan masyarakat dengan melibatkan mereka sebagai mitra sejati dalam proses pengembangan dan pelaksanaan inisiatif (Balqis Nur et.al 2019:1). Kegiatan berlangsung selama satu bulan, dimulai dari tahap persiapan hingga evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan yaitu:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung, berdiskusi dengan perangkat desa, serta menjalin komunikasi dengan masyarakat untuk mengenali potensi dan permasalahan yang ada.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa bersama masyarakat dan perangkat desa menyusun program kerja yang relevan dengan kebutuhan desa.

3. Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti edukasi, pendampingan, pelatihan, dan kegiatan sosial. Masyarakat dilibatkan secara aktif, baik sebagai peserta maupun sebagai mitra pelaksana.

4. Evaluasi dan Dokumentasi

Setelah program berjalan, dilakukan evaluasi sederhana bersama masyarakat untuk mengetahui manfaat dan hambatan yang dihadapi. Selain itu, kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan, video profil desa, serta after movie.

Lokasi dan Sasaran

Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi.

Sasaran program: pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, siswa sekolah dasar hingga menengah, santri pondok pesantren, serta masyarakat desa secara umum.

Pendekatan yang digunakan :

- Edukasi langsung, seperti penyuluhan stunting, praktik pembuatan MPASI, serta kegiatan mengajar.
- Pendampingan masyarakat, misalnya dalam pembuatan logo dan promosi UMKM.
- Partisipasi masyarakat, seperti kegiatan penanaman pohon, lomba HUT RI, dan pameran produk lokal.
- Pemanfaatan media digital, yaitu pembuatan video profil desa sebagai sarana promosi.

Dengan metode ini, kegiatan KKN tidak hanya menjadi aktivitas mahasiswa, tetapi juga menjadi bagian dari upaya bersama untuk memajukan Desa Margalaksana secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Margalaksana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, dengan luas wilayah mencapai 1.421 hektar. Secara geografis, desa ini didominasi oleh kawasan pertanian, perkebunan, dan hutan yang menjadi potensi utama dalam pengembangan wilayah. Keberadaan peta administrasi desa menjadi instrumen penting untuk mendukung pengelolaan pembangunan, mengingat besarnya wilayah yang harus dijangkau dan dikelola. Desa Margalaksana dihuni oleh masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani, buruh tani, dan pengelola usaha rumah tangga. Struktur demografi menunjukkan proporsi penduduk usia produktif yang cukup tinggi, mendukung kegiatan ekonomi lokal dan partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Dari sisi sosial, masyarakat masih menjaga tradisi gotong-royong, kegiatan adat, dan pembangunan fasilitas umum.

Di Desa Margalaksana terdapat empat dusun, yaitu Dusun 1 Cengkuk, Dusun 2 Marinjung, Dusun 3 Cihurang, serta Dusun 4 Cilarangan. Dusun Cengkuk secara khusus dikenal sebagai kampung adat dengan tradisi lumbung padi dan leit, yang menjadi warisan

budaya penting dalam pengelolaan hasil pertanian secara tradisional dan simbol kearifan lokal desa. Selain itu, desa ini memiliki tugu gede yang menjadi ikon dan landmark desa, mudah dikenali oleh masyarakat maupun pengunjung.

Fasilitas di desa meliputi posyandu dan Puskesmas pembantu, layanan kader kesehatan aktif, sekolah dasar yang dapat diakses anak-anak di beberapa dusun, serta fasilitas ibadah dan sarana olahraga sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan. Dengan berbagai potensi ini, desa ini fokus pada sektor pertanian dan pengelolaan sumber daya alam, serta terus berkembang sebagai desa yang sadar akan nilai budaya, ekonomi kreatif, dan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan observasi dan analisis kebutuhan Desa Margalaksana, kami sebagai mahasiswa telah merumuskan dan melaksanakan beberapa program kerja strategis selama satu bulan kegiatan. Program kerja yang telah kami jalankan mencakup:

1. Program Promosi Desa Margalaksana

Program promosi Desa Margalaksana dilakukan melalui pembuatan video profil desa yang dipublikasikan di akun YouTube desa. Proses pembuatannya dimulai dengan pengumpulan informasi mengenai kondisi geografis, demografi, potensi sumber daya alam, tradisi lokal, dan fasilitas desa. Tim produksi kemudian mendokumentasikan kegiatan sehari-hari masyarakat, tradisi khas seperti lumbung padi dan leit di Dusun Cengkuk, serta landmark desa seperti tugu gede, sehingga video memberikan gambaran lengkap mengenai desa. Selama proses ini, dilakukan pengambilan gambar, wawancara dengan warga, dan pengeditan video agar informasi tersaji secara menarik dan informatif.

Tujuan dari digitalisasi ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat akses masyarakat terhadap informasi desa, dibandingkan dengan metode tradisional (Rifaa Rosyidah, 2024:2529). Video ini menjadi sarana efektif untuk menyampaikan potensi desa. Selain itu, video profil dapat menarik perhatian pihak-pihak yang tertarik untuk berkunjung dan bekerja sama sehingga desa menjadi lebih dikenal oleh banyak orang.

Selain sebagai media promosi, proses produksi video juga didokumentasikan sebagai after movie, yang berisi foto kegiatan, screenshot video, dan testimoni warga atau peserta. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi kenang-kenangan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi arsip yang bisa digunakan untuk evaluasi, pembelajaran, dan kegiatan promosi berikutnya. Dengan pendekatan ini, program video profil desa mampu mengedukasi masyarakat, menampilkan keunikan desa, dan memperkuat citra positif Desa Margalaksana di mata publik.

2. Edukasi Gizi dan Praktik Pembuatan MPASI

Kegiatan edukasi gizi dan praktik pembuatan MPASI dilakukan bersama dengan ibu-ibu PKK dan masyarakat sebagai tindakan konkret untuk mencegah stunting dari usia dini. Stunting atau kurang gizi kronik "Adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik" (Ni Wayan Dian Ekayanth, 2019:312). "Standar pengukuran status gizi berdasarkan Standar World Health Organization (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/ 2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak" (Lailatul Khusnul Rizk, 2021:615). Program edukasi ini bertujuan memperkenalkan pola konsumsi sehat dengan memanfaatkan bahan makanan setempat yang mudah didapat dan ekonomis bagi masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep bahwa pencegahan stunting dapat dicapai melalui pemberian nutrisi MP-ASI yang tepat untuk bayi dan balita serta modifikasi gaya hidup.

"ASI Eksklusif menurunkan risiko terjadinya stunting" (Novie Rusliani, 2022:37), sehingga kami mengadakan aktivitas berupa demonstrasi memasak MPASI secara langsung dengan ibu-ibu PKK. Dalam demonstrasi ini, masyarakat dibimbing mengolah bahan-bahan sederhana seperti ubi, sayur-sayuran, dan bahan lokal lainnya menjadi makanan bernutrisi untuk bayi. "Makanan pendamping ASI (MPASI) yang diberikan tidak

beragam dan rendah zat gizi dapat menyebabkan defisiensi zat gizi pada anak menyebabkan pertumbuhan tidak optimal" (Ravi Masitah, 2022:675). Pendekatan ini selaras dengan konsep bahwa dalam pelatihan MPASI menggunakan bahan pangan lokal, peserta diajarkan mengenai nilai gizi bahan makanan serta teknik pembuatan secara mandiri. Melalui metode ini, para ibu tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, namun juga kemampuan praktis yang dapat diimplementasikan dalam rutinitas harian mereka.

Aktivitas praktik ini juga membantu para ibu menguasai berbagai cara pengolahan bahan lokal supaya tidak menimbulkan kebosanan pada anak. MPASI yang dibuat dari ubi, sayuran hijau, dan protein sederhana dapat disajikan dengan metode yang bervariasi sehingga anak tetap bersemangat makan. Pentingnya hal ini ditekankan dalam penelitian yang menjelaskan bahwa pelatihan MPASI berbahan lokal memotivasi ibu untuk lebih inovatif dalam menyiapkan makanan bergizi. Dengan demikian, penggunaan bahan lokal tidak hanya meningkatkan kandungan gizi, tetapi juga mengajarkan variasi yang esensial bagi perkembangan anak.

Aspek penting lain dari praktik pembuatan MPASI lokal adalah meningkatnya keyakinan diri ibu dalam menyiapkan makanan sendiri. Sebagaimana dijelaskan bahwa ibu dan kader posyandu menjadi paham bahwa membuat menu MP-ASI berbahan pangan lokal tidak sesulit yang dibayangkan, serta memiliki keunggulan dari segi nilai gizi, variasi, dan kebersihan dibanding produk instan. Ini berarti aktivitas ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga mengubah perspektif dan kebiasaan ibu dalam menyediakan makanan bagi anaknya.

Edukasi gizi yang dikombinasikan dengan praktik memasak bersama juga mempererat hubungan sosial antar masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana untuk berbagi pengalaman, saling menukar resep, serta menguatkan semangat kerjasama dalam meningkatkan kesehatan anak. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, maka kontinuitas program pencegahan stunting lebih terjamin.

Pada akhirnya, aktivitas KKN ini menunjukkan bahwa edukasi gizi dan praktik pembuatan MPASI lokal tidak hanya esensial untuk menurunkan angka stunting, tetapi juga membangun kemandirian keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Masyarakat menjadi lebih menyadari bahwa bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar dapat diolah menjadi makanan sehat dan bernutrisi. Dengan meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat, diharapkan kasus stunting dapat ditekan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Desa Margalaksana.



Gambar 1. Sosialisasi Stunting dan Gizi Seimbang sekaligus Praktik Pembuatan MPASI

3. Penguatan UMKM Lokal Melalui Strategi Branding dan Pemasaran

UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia (Salman Al Farisi, 2022:73). UMKM juga menjadi pilar utama ekonomi pedesaan, tetapi kerap mengalami hambatan dalam hal identitas merek dan strategi pemasaran. Program pengembangan UMKM setempat

dilaksanakan dengan menciptakan identitas visual, konten promosi audiovisual, sistem pre-order daring, dan menampilkan produk dalam acara-acara komunitas. Dampak positif terlihat dari peningkatan kredibilitas usaha, daya pikat terhadap pelanggan, dan ekspansi jaringan distribusi.

Strategi pemasaran merupakan faktor penting bagi keberhasilan bisnis di masa sekarang (Elwisam et.al, 2019:279). Sektor UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi rakyat yang dapat mengakomodasi banyak pekerja dan menjadi fondasi ekonomi desa. Namun, para pengusaha kecil sering menghadapi kesulitan dalam pemasaran dan pembangunan merek. Solusi yang diterapkan meliputi bimbingan pembuatan identitas visual, konten video pemasaran, dan partisipasi dalam kegiatan komunitas.

Tahapan Pelaksanaan Program:

- Pendampingan perancangan logo yang mencerminkan karakteristik produk seperti: Gula Aren, Berbagai Keripik (Singkong & Pisang), Rengginang dan Rengginang.
- Produksi video pemasaran berdurasi singkat untuk memperkenalkan produk melalui platform digital.
- Partisipasi produk UMKM dalam agenda desa seperti acara peringatan HUT RI ke-80 di SDN Sorogol Kampung Marinjung, Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak

Dampak dan Analisis

Program ini menghasilkan manfaat yang terukur:

- Pelaku UMKM memperoleh identitas visual yang lebih berkualitas
- Konten promosi visual meningkatkan jangkauan pengenalan produk
- Produk-produk lokal mendapat apresiasi lebih besar dari masyarakat melalui ekspos dalam kegiatan desa

Temuan ini menunjukkan bahwa upaya branding dan promosi yang sederhana mampu memberikan dampak yang berarti bagi kemajuan UMKM di tingkat lokal.

Program penguatan UMKM lokal dengan pendekatan branding dan pemasaran membuktikan keefektifannya dalam mengangkat reputasi usaha dan memperluas jangkauan pasar. Dukungan aktif dari komunitas dan aparatur desa menjadi kunci keberhasilan program berkelanjutan ini.

4. Mitigasi Bencana (Penanaman Pohon dan Pemasangan Reflektor Jalan)

Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mendefinisikan mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Dradjat Suhardjo 2011:178). KKN Margalaksana juga melaksanakan program mitigasi bencana yang berfokus pada penanaman pohon dan pemasangan reflektor (mata kucing) di titik-titik strategis.

Adapun bidang mitigasi bencana juga diarahkan pada upaya menciptakan lingkungan yang lebih aman, sehat, dan berkelanjutan melalui intervensi ekologis serta penguatan infrastruktur sederhana yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat.

Penanaman pohon dilaksanakan bersama siswa sekolah dasar sekaligus dalam rangka meramaikan peringatan Hari Pramuka. Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum perayaan, tetapi juga sarana edukasi lingkungan yang dikemas secara partisipatif sehingga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Dampaknya bersifat ganda: secara ekologis, penanaman pohon berperan dalam menahan air hujan, mengurangi risiko erosi, serta meningkatkan kualitas udara; secara edukatif, kegiatan ini menanamkan kesadaran dan rasa cinta terhadap alam sejak dini. Dengan demikian, penanaman pohon dapat dipandang bukan sekadar penghijauan jangka pendek, melainkan juga strategi jangka panjang dalam membangun budaya peduli lingkungan. Sementara itu, pemasangan reflektor (mata kucing) dilakukan pada ruas jalan yang rawan gelap dan dekat jurang di seluruh dusun wilayah Margalaksana. Program ini memberikan dampak langsung terhadap

peningkatan keselamatan pengguna jalan, terutama pada malam hari. Sebelum adanya reflektor, kondisi jalan berisiko tinggi akibat minim penerangan. Kehadiran reflektor meningkatkan visibilitas pengendara sehingga potensi kecelakaan dapat ditekan. Selain itu, dampak sosial yang ditimbulkan adalah tumbuhnya rasa aman masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, baik untuk kepentingan ekonomi, pendidikan, maupun kegiatan sosial.

Analisis menunjukkan bahwa kedua program mitigasi bencana memiliki orientasi yang sama, yakni peningkatan keselamatan masyarakat. Penanaman pohon memberikan perlindungan ekologis jangka panjang, sedangkan pemasangan reflektor menghadirkan perlindungan teknis yang bersifat langsung. Kombinasi keduanya menegaskan pentingnya mitigasi bencana yang dilakukan secara terintegrasi, mencakup aspek lingkungan sekaligus



Gambar 2. Infrastruktur Keselamatan Penanaman Pohon



Gambar 3. Pemasangan Reflektor

5. Mengajar sekolah dasar, menengah hingga pondok pesantren

KKN Margalaksana Universitas Nusa Putra melaksanakan program kerja tambahan yaitu peningkatan kualitas pendidikan. Bidang pendidikan dilaksanakan dengan tujuan memperkuat karakter serta keterampilan sejak usia dini sebagai fondasi dalam membentuk generasi yang cerdas, sehat, dan berdaya saing.

Program pengajaran dalam KKN Margalaksana dilaksanakan di sekolah dasar, madrasah, dan pondok pesantren. Materi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lembaga, antara lain Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengenalan bahasa Inggris dan Arab, serta penguatan karakter melalui metode partisipatif seperti permainan tradisional, ice breaking, dan senam bersama.

Di SDN Palasari, program PHBS dikembangkan dengan pendekatan penyuluhan dan praktik langsung, berupa simulasi mencuci tangan serta menyikat gigi dengan benar. Kegiatan ini diperkuat dengan pembagian sikat gigi agar siswa dapat menerapkan kebiasaan hidup bersih secara konsisten. Respons positif siswa tercermin dari antusiasme

mereka dalam mengikuti praktik, yang menunjukkan peningkatan pemahaman sekaligus perubahan perilaku ke arah lebih sehat.

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), kegiatan pengajaran menekankan isu kesehatan mental, pencegahan kenakalan remaja, serta motivasi untuk meraih cita-cita. Metode yang digunakan berupa sesi menulis harapan masa depan yang ditempelkan sebagai bentuk komitmen siswa terhadap tujuan hidup. Pendekatan ini mendorong refleksi diri dan menanamkan kesadaran akan pentingnya perencanaan masa depan sejak dini.

Sementara itu, di Pondok Pesantren Al-Haririyah, program pengajaran berfokus pada tahsin al-Qur'an untuk memperbaiki kualitas bacaan santri. Hal ini merupakan bagian dari penguatan kompetensi keagamaan sekaligus pembentukan karakter spiritual.

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa program pengajaran berdampak pada peningkatan pengetahuan dan sikap siswa. Pemahaman PHBS mendorong kesadaran kesehatan, pembelajaran bahasa memperluas wawasan akademik, dan materi motivasi serta kesehatan mental memperkuat karakter. Dengan demikian, kegiatan pengajaran berfungsi tidak hanya sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan generasi yang sehat, berkarakter, dan berorientasi pada masa depan.

SIMPULAN

Program KKN di Desa Margalaksana telah berhasil mengidentifikasi dan merespons kebutuhan masyarakat melalui empat program strategis yang saling melengkapi, yakni promosi desa, edukasi gizi dan MPASI, penguatan UMKM, mitigasi bencana, dan peningkatan kualitas pendidikan. Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme masyarakat, peningkatan kesadaran akan potensi lokal, dan dampak positif terhadap kesehatan, ekonomi, serta keselamatan warga. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pemerintah desa mengalokasikan dana khusus untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan yang telah terbukti efektif, seperti pelatihan MPASI rutin dan pengembangan branding UMKM, serta melibatkan kader lokal yang telah terlatih untuk menjadi fasilitator program berkelanjutan. Selain itu, perlu dibentuk kelompok kerja lintas sektor yang melibatkan aparat desa, PKK, dan tokoh masyarakat untuk memastikan program-program ini dapat terintegrasi dalam rencana pembangunan jangka panjang desa, sehingga dampak positif yang telah dicapai dapat

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Margalaksana, di antaranya :

1. Kepala Desa Margalaksana beserta jajarannya.
2. Kader PMT dan Posyandu Desa Margalaksana.
3. UMKM berbagai dusun.
4. Kepala SDN Palasari beserta guru dan siswa/i.
5. Kepala MI dan MTS Cihurang beserta guru dan siswa/i.
6. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Haririyah

DAFTAR PUSTAKA

- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 74-84.
<https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325>
<https://www.jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325/267>

- Rahman, A. (2019). Pendekatan Partisipatif Dalam Pengembangan Komunitas. Modul Pengembangan Komunitas. Bogor: Program Perencanaan dan Pengembangan Komunitas P4W. LPPM Institutue Pertanian Bogor. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/111114108/METODE_PARTISIPATIF_DALAM_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_klp3-libre.pdf?1706939444=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DMETODE_PARTISIPATIF_DALAM_PEMBERDAYAAN_M.pdf&Expires=1758445808&Signature=gN7zdL4iBJbAcSDbnUFKLGc0j1ud5F3UtoYFHZ24v4w8xYov7QACpsKAwMwqDWgz2rEsbcV1UuueBm6mehlUNXEG3NIJ0lx7PZS6TYHq7G16bWec~SvOHgdBXuqORQoamvA66rAuRwmQDPBwJWI~XU-c-3F7fR7GRJAjfDwmzABlyJNlfH2nHDmHPeW72EPug7bu4vLN5RQ5Ig~5-Lbfrjj3P0oqbufGsqj2tLKj0-Kw6kTZbqPRoxnQVcde0xOIZVYqxS86GwR6Z17PquSXEXKjw3xps3x06ekOIIxh3C4uAoeffN-xpvBpvd5Ohw~fbOsCwk3DsxuB0ZVjqBtZ6w__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Rosyidah, R. (2024). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2528–2534. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1270>
<http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1270/1049>
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1644250&val=14714&title=Edukasi%20Gizi%20pada%20Ibu%20Hamil%20Mencegah%20Stunting%20pada%20Kelas%20Ibu%20Hamil>
- Rusliani, N., Hidayani, W. R., & Sulistyoningsih, H. (2022). Literature review: Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Buletin ilmu kebidanan dan keperawatan*, 1(01), 32-40. <https://journal.iistr.org/index.php/BIKK/article/view/39/70>
- Masitah, R. (2022). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu berkaitan dengan stunting, ASI eksklusif dan MPASI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 673-678. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3123/2242>
- Masitah, R. (2022). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu berkaitan dengan stunting, ASI eksklusif dan MPASI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 673-678. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3123/2242>
- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84. <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/article/view/307/276>
- Elwisam, E., & Lestari, R. (2019). Penerapan strategi pemasaran, inovasi produk kreatif dan orientasi pasar untuk meningkatkan kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(2), 277-286. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/108072784/142-libre.pdf?1701328602=&response-content>
- Suhardjo, D. (2011). Arti penting pendidikan mitigasi bencana dalam mengurangi resiko bencana. Yogyakarta State University. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/51726663/ARTI_PENTING_MITIGASI_BENCANA_DALAM_BENCANA-libre.pdf?1486709446=&response-content-

disposition=inline%3B+filename%3DARTI_PENTING_PENDIDIKAN_MITIGASI
_BENCANA.pdf&Expires=1758469110&Signature=ANc2uJEQtpLGDh6UqdxOte
YakxZfwsKnZqGs8BPTEoMS0JK7jQKxW74zvm22SHmD7C27o6UAowh-
9UjFpmEWUZFpsdjBn27w1Wac8suw-
MGx8ItqAClpwiCHfHPs~XmJMtPFJddBdQRCooyevw6FMkeqn02mIMyPN312Qy
pCNMunlZY6nsRjB-0YtXR-
qV9F4CrIaenqAHQ6ysY1hAajSs5bBwFdqDLTIbk0tATO5HmXH5Kt5uWv5DERr
lzMI6O3oN9oByfLwZ4ynLKY54fFw5TABNf6~~QGqBv9iZQLayPzl2H0AoncMd
0AJx6BAJ8ku9itJxhBVPIOlU00NmkXlw__&Key-Pair-
Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA